

PELATIHAN OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENAMBAH CUAN PADA WARGA BELAJAR PKBM

Oleh:

¹Yunita Indriany, ²Nika Sintesa, ³Darmawan, ⁴Setiawan, ⁵May Vitha Rahmadhani

^{1,2,3,5}*Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta,
Gedung Sentra Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450
Telp 021 – 31904598 Faks 021 – 31904599*

⁴*Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta,
Gedung Sentra Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450
Telp 021 – 31904598 Faks 021 – 31904599*

*Email: ¹indrianyyunita@gmail.com, ²nikasintesa@gmail.com, ³darmawan.sg3@gmail.com,
⁴glennsetiawan@gmail.com, ⁵mayvitha05@gmail.com*

ABSTRAK

Saat ini Kemajuan teknologi digital termasuk media sosial (medsos) di dalamnya, kini bisa dimaksimalkan untuk segala kebutuhan. Tidak hanya untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk mempertahankan eksistensi, untuk menjalankan bisnis. Pandemi yang sedang berlangsung membuat hampir semua aktivitas terganggu dan akhirnya memicu mereka untuk menggunakan teknologi, Hal ini menjadi pemicu optimalisasi media Sosial makin masif terjadi. Media Sosial semakin banyak dan menjadi pilihan yang sering digunakan oleh merek untuk meningkatkan produk mereka. Dari kebutuhan memanfaatkan Media Sosial sebagai ajang menjajakan produk dan jasa, pada akhirnya muncullah profesi influencer, Content creator, key opinion Leader (KOL) yang berlomba-lomba dalam hal kreativitas dalam menyuguhkan content. Masyarakat dan Generasi muda diharapkan dapat memanfaatkan media sosial dan internet sebaik mungkin agar dapat menambah pendapatan Melalui Media Sosial, tidak hanya untuk bermain game dan menonton video selama berjam-jam. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental diperlukan untuk berkembang dan bekerja mencari nafkah menyiapkan bekal untuk menghadapi dunia kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Warga Belajar PKBM Negeri 23 Kebon Melati , khususnya warga Belajar yang mengalami kesulitan di tengah pandemic Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan secara Online. Untuk membantu Warga Belajar tersebut, dilakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu pelatihan dan pengaplikasian media Sosial dalam transaksi jual beli, serta workshop tentang cara Memanfaatkan Media Sosial pada era New Normal. Adapun output dari kegiatan ini adalah para Peserta Pelatihan dapat menggunakan Media Sosial secara Optimal dalam berbagai kegiatan diantaranya, Toko *Online*, *Freelancing*, Membuat Kontent, Jasa Membuat CV, Investasi Online dan lain-lain . Dari kegiatan yang telah Berjalan, maka dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat memberikan tambahan wawasan pengetahuan tentang konsep Media Sosial di Era Digital sehingga menambah penghasilan bagi Peserta Pelatihan.

Kata Kunci : Cuan, *Digital* , Media Sosial

ABSTRACT

Currently, the advancement of digital technology, including social media (medsos) in it, can now be maximized for all needs. Not only to communicate but also to maintain existence, to run a business. The prolonged pandemic that has made almost all activities carried out using technology has triggered the massive optimization of social media to occur. Social Media is increasingly becoming an option that is often used by brands to expand their products. From the need to use Social Media as a place to peddle products and services, in the end emerged the profession of influencers, content creators, key opinion leaders (KOL) who competed in terms of creativity in presenting content. The community and the younger generation are expected to be able to take advantage of social media and the internet as best they can in order to increase their income through social media. not just for playing games and watching videos for hours. In order to improve the knowledge, skills and mental attitudes needed to develop themselves and work for a living, prepare provisions to face the world of work. This community service activity was carried out for PKBM Negeri 23 Learning Citizens, Kebon Melati, especially Learning residents who had difficulties in the midst of the Covid-19 pandemic. This activity is carried out online. To help the Learning Citizens, several series of activities were carried out, namely training and the application of Social media in buying and selling transactions, as well as workshops on new businesses that are suitable to be run in the New Normal era The output of this activity is that the Training Participants can use Social Media in buying and selling activities. From the results of the evaluation and findings, it can be concluded that the community service program provides additional insight into knowledge about the concept of Social Media in the Digital Era so as to increase income for Training Participants

Keywords: *Cuan, Digital, Social Media*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, menghambat aktivitas perekonomian dunia. Akibat kondisi yang tengah melanda seluruh dunia, tidak sedikit perusahaan yang hampir bangkrut dan ingin menutup perusahaannya tersebut. Dengan kondisi yang memaksa untuk berdiam diri di dalam rumah mengharuskan para pebisnis maupun masyarakat yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 harus memutar otak untuk memikirkan cara bagaimana agar menghasilkan ide-ide kreatif baru dan inovatif untuk tetap mendapatkan cuan meski dari dalam rumah. Salah satu inovasi dalam aktivitas bisnis yang dapat diandalkan saat ini adalah dengan melalui transformasi digital. Transformasi digital dapat diartikan secara sederhana sebagai perubahan bentuk analog ke dalam bentuk digital. Dengan penggunaan

internet dan media sosial yang terus berkembang, bisnis berbasis digital menjadi peluang yang menjanjikan. Di zaman modern ini, tidak bisa dipungkiri bahwa kehidupan manusia saat ini sangat terhubung dengan media sosial. Media sosial memainkan peran penting di hampir semua lapisan masyarakat. Mulai dari berkirim pesan dengan teman, berbagi informasi hingga mencari informasi yang sedang trending di masyarakat Maka jangan heran jika ada yang mengatakan bahwa media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan terpenting hampir semua orang dimana publik dapat mengakses dan mengungkapkan segala ide bahkan pemikiran dan kehidupannya dalam berbagai layanan digital tersebut.

Dengan Bermain media sosial, seseorang bisa menghabiskan waktu hingga berjam-jam. Media sosial Merupakan sarana ekspresi diri melalui

berbagai jaringan akun yang bahkan dijadikan sebagai alterego hingga hiburan semata. Selain itu sekarang media Sosial dapat dijadikan sarana pertukaran Informasi terkini. Bagi yang Mengerti setiap prosedur dan kinerjanya. media social menjadi alternative dalam mendapatkan “Cuan” atau rezeki.

Media sosial dapat dipahami sebagai sebuah platform digital yang memberikan kesempatan kepada setiap pengguna untuk melakukan aktivitas sosial. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial antara lain berkomunikasi atau berinteraksi untuk memberikan informasi atau konten berupa teks, foto, dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan dapat diakses oleh semua pengguna selama 24 jam. Media sosial sendiri pada dasarnya merupakan bagian dari evolusi internet. Hadir beberapa dekade yang lalu telah memungkinkan media sosial berkembang dan berkembang pesat seperti saat ini. Hal inilah yang menjadikan semua pengguna yang tersambung dengan koneksi internet dapat melakukan proses penyebaran informasi atau konten kapan pun dan di mana pun.

Pertumbuhan Media Sosial di Indonesia, berdasarkan laporan *We Are Social*, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia per Januari 2022 adalah 191 juta orang

Angka itu naik 12,35% dari angka tahun sebelumnya sebanyak 170 juta orang. Mengutip data dari *AnyMind Research*, beberapa negara Asia-Pasifik seperti Indonesia, Jepang, Filipina, Taiwan, dan Thailand mengalami pertumbuhan jumlah macro influencer (influencer dengan 100.000 hingga 1 juta pengikut) sebesar 66% pada tahun 2021),

Dilihat dari data diatas maka geliat aktivitas di media sosial juga mampu mendatangkan peluang bisnis serta sumber profit yang cukup signifikan hasilnya.

Dari identifikasi data yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik permasalahan bahwa penggunaan internet dan media sosial di Indonesia sangat tinggi, lebih-lebih di masa pandemi seperti saat ini (efek WFH, SFH). Masyarakat dan Generasi muda diharapkan dapat memanfaatkan media sosial dan internet sebaik mungkin agar dapat menambah pendapatan Melalui Media Sosial. Tidak hanya untuk bermain game dan menonton video selama berjam-jam.

Permasalahan Bagi warga belajar PKBM Negeri 23 Kebon Melati adalah masih Kurang optimalnya pemanfaatan media sosial dikarenakan kurangnya Pelatihan tentang Media Sosial untuk meningkatkan Kualitas SDM, Belum Optimalnya Sosialisasi mengenai manfaat Media Sosial dalam Mendapatkan Cuan. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan sangat diperlukan agar Warga Belajar dapat memanfaatkan Media Sosial dan dapat melihat Peluang yang bisa dilakukan dalam menambah Penghasilan. Terkait hal tersebut maka kami dari Tim Pengabdian masyarakat akan memberikan pelatihan tentang Optimalisasi Media Sosial untuk Menambah Cuan kepada Warga Belajar PKBM Negeri 23 Kebon Melati.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Optimalisasi

Pengertian optimalisasi menurut Poerdwadarminta (Ali, 2014; 23) adalah mendapatkan hasil yang diinginkan, jadi optimalisasi adalah mendapatkan hasil yang diharapkan secara efektif dan efisien. Banyak optimalisasi juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan yang timbul dari kegiatan yang dilakukan dapat dipenuhi.

Menurut Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:986), Optimalisasi adalah proses, cara atau tindakan optimalisasi. Mengoptimalkan

berarti melakukan yang terbaik, tertinggi, atau paling menguntungkan. Optimalisasi adalah hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan, oleh karena itu optimalisasi adalah pencapaian hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan.

Sedangkan dalam *Oxford Dictionary (2008:358): Optimization is the process of finding the best solution to a problem, the 'best' one that meets specified criteria.*” Jadi, Optimalisasi adalah suatu proses, cara dan tindakan (Aktivitas/kegiatan) untuk menemukan solusi terbaik dari sekumpulan masalah, yang terbaik menurut kriteria tertentu.

Penjelasan di atas diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat tercapai bila efektif dan efisien dalam pelaksanaannya. Tujuan selalu ditujukan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien sehingga optimal.

Pengertian Media Sosial

Menurut Shirky, media sosial dan perangkat lunak sosial adalah alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi dan berkolaborasi (*to cooperate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semua di luar kerangka kelembagaan atau organisasi. Media sosial adalah tentang menjadi manusia. Orang biasa berbagi ide, bekerja sama dan bekerja sama untuk berkreasi, berpikir, berdiskusi, mencari orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan, dan membangun sebuah komunitas. Intinya, menggunakan media sosial menjadikan kita sebagai diri sendiri.

Meike dan Young dalam Nasrullah (2015:16) mendefinisikan kata media sosial sebagai konvergensi komunikasi personal dalam arti saling berbagi antar individu dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Definisi lain dari sosial media juga di jelaskan oleh Van Dijk dalam Nasrullah (2015:1) Media sosial adalah platform multimedia yang berfokus pada keberadaan pengguna, yang memfasilitasi aktivitas dan kolaborasi mereka. Dengan demikian, media sosial dapat dilihat sebagai perantara online yang mempererat hubungan antar pengguna dan mempererat ikatan sosial.

Beberapa pengertian penggunaan media sosial di atas menunjukkan bahwa penggunaan media sosial adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan media yang dapat digunakan untuk berbagi informasi, bertukar pikiran, berkreasi, berpikir, berdiskusi, mencari teman baru, aplikasi online yang dapat digunakan melalui telepon pintar (ponsel).

Karakteristik Media Sosial

Karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber karena media sosial merupakan salah satu platform dari media siber. Namun demikian, menurut Nasrullah (2015 : 16) media sosial memiliki karakter khusus, yaitu:

1. Jaringan (*Network*)

Jaringan adalah infrastruktur yang menghubungkan komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi, termasuk transmisi data, dapat dilakukan dengan komputer yang terhubung.

2. Informasi (*Informations*)

Informasi menjadi entitas penting di media sosial karena pengguna media sosial membuat representasi identitas mereka, Membuat konten dan berpartisipasi dalam interaksi berbasis informasi.

3. Arsip (*Archive*)

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bias diakses

kapanpun dan melalui perangkat apapun.

4. Interaksi (Interactivity)

Media sosial menciptakan jaringan antar pengguna yang tidak hanya memperluas pertemanan atau pengikut tetapi harus dibangun melalui interaksi antar pengguna tersebut.

5. Simulasi Sosial (*simulation of society*)

Media sosial memiliki karakter media dimana masyarakat berlangsung di dunia maya. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak hal berbeda dan tidak ditemukan di lingkungan sosial yang sebenarnya.

6. Konten oleh pengguna (*user-generated content*)

Konten media sosial dimiliki sepenuhnya dan berdasarkan kontribusi dari pengguna atau pemilik akun. UGC adalah hubungan simbiosis dalam budaya media baru yang menawarkan kesempatan dan kebebasan kepada pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama (tradisional), dimana publik hanya sebatas objek atau target pasif dalam penyebaran berita.

Jenis-jenis Media Sosial

Menurut Nasrullah (2015:11), setidaknya ada enam kategori utama untuk mengkaji proliferasi media sosial, yaitu:

1. Media Jejaring Sosial (*Social networking*)

Jejaring sosial adalah media yang paling populer. Media ini merupakan sarana yang dapat digunakan oleh penggunanya untuk melakukan hubungan sosial, termasuk akibat atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia maya. Fitur utama situs jejaring sosial adalah setiap

pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik untuk pengguna yang sudah mereka kenal maupun untuk kemungkinan bertemu di dunia nyata (offline) dan membentuk jaringan pertemanan baru. Contoh jejaring sosial yang populer adalah Facebook dan LinkedIn.

2. Jurnal online (*blog*)

Adalah media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah, berkomentar, dan berbagi aktivitas sehari-hari, baik tautan web lain maupun informasi dan sebagainya.

Pertama-tama, blog adalah semacam situs web pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap hari. Dalam perkembangan selanjutnya, blog tersebut memiliki banyak buku harian pemilik media (buku harian pribadi), dan terdapat kolom komentar untuk diisi oleh pengguna. Secara mekanis, media sosial jenis ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori personal homepage dimana pemiliknya menggunakan nama domain sendiri seperti .com atau .net dan yang kedua menggunakan setup penyedia situs weblog gratis seperti WordPress atau blogspot.

3. Jurnal online sederhana atau microblog (*micro-blogging*)

Serupa dengan jurnal online (blog), microblogging adalah salah satu jenis media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas dan/atau opini mereka. Contoh microblogging yang paling umum adalah Twitter.

4. Media berbagi (*media sharing*)

Situs berbagi media adalah jenis media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi konten multimedia mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar, dll. Contoh media tersebut adalah: Youtube, Flickr, Photo Bucket atau Snapfish.

5. Penanda sosial (*social bookmarking*)

Bookmark sosial adalah media sosial yang dirancang untuk mengatur, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online. Beberapa situs social bookmark yang populer adalah Delicious.com, StumbleUpon.com, Digg.com, Reddit.com dan LintasMe di Indonesia.

6. Media konten bersama atau wiki.

Media sosial ini merupakan website yang kontennya merupakan hasil kolaborasi para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedia, wiki memberi pengguna pemahaman, sejarah, dan referensi buku atau tautan ke satu kata. Dalam prakteknya, pernyataan tersebut dibuat oleh pengunjung, artinya semua pengunjung bekerja sama atau berkolaborasi untuk melengkapi konten website ini.

Pengertian Cuan

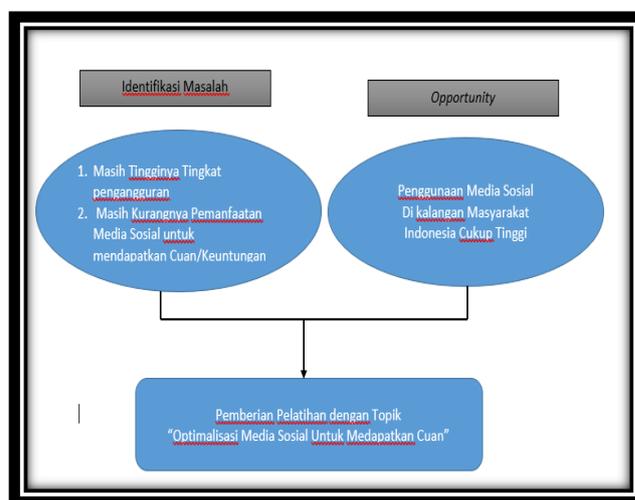
Pengertian cuan adalah anugrah yang berasal dari bahasa Hokkian. Istilah cuan populer karena digunakan oleh para pedagang atau pengusaha yang berasal dari masyarakat Tionghoa. Seiring kemajuan zaman, kawasan industri dan komersial juga semakin banyak digunakan. Selain digunakan oleh masyarakat Tionghoa berbahasa Hokkian, istilah cuan juga biasa digunakan dalam percakapan bisnis dan keuangan.

Cuan yang disebutkan di atas dengan demikian mengacu pada keuntungan, pendapatan, atau penghasilan seseorang. Istilah cuan sebenarnya berasal dari zhuan/choan/cuan yang berarti keuntungan atau hasil. Untuk itu konteks kata cuan dalam bahasa sehari-hari tidak identik hanya dalam konteks perdagangan. Kata cuan juga digunakan sebagai istilah umum dalam bisnis, investasi, dan topik keuangan lainnya.

Menurut KBBI, cuan adalah untung. Dalam penggunaannya kini, kata cuan dikaitkan dengan keuntungan dalam keuangan.

METODE KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan secara daring. Penentuan solusi didasarkan pada kebutuhan yang mengacu pada permasalahan yang ditemukan, yang mana tercermin pada bagan di bawah ini :



Bagan 1. Identifikasi Masalah dan Penentuan Solusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat PKBM Negeri 23 Kebon Melati ini menggunakan pendekatan persuasif edukatif dengan metode ceramah dan diskusi (Rahmawati, 2017) melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tim pengabdian melakukan Koordinasi dengan Mitra PKBM Negeri 23 Kebon Melati untuk mengetahui jumlah peserta pelatihan dan usia peserta pelatihan.
2. Persiapan kegiatan pengabdian oleh tim untuk merencanakan kegiatan mencakup waktu, materi, dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.
3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibuka oleh Kepala PKBM 23 Kebon Melati beserta Ketua Tim Pengabdian kepada masyarakat.
4. Penyampaian materi dengan metode ceramah yang digunakan untuk memperkenalkan sekaligus mengajak para peserta dengan menumbuhkan motivasi peserta mengenai pentingnya Optimalisasi pemanfaatan media sosial untuk mendapatkan cuan .
5. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang optimalisasi melalui media Sosial. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk mengenalkan manfaat dan penggunaan berbagai Sosial Media *Landscape* dalam mempromosikan bisnis online, *Freelancing*, membuat Kontent, Jasa Pembuatan CV dan Investasi Online yang digeluti.
6. Selanjutnya, dalam kegiatan pengabdian ini peserta diajak berdiskusi untuk mampu mengenal dan termotivasi untuk memanfaatkan dan menggunakan Berbagai Fitur untuk mengoptimalkan pemasaran secara digital melalui media sosial.

Penentuan materi berdasarkan masukan dan Identifikasi masalah yang didapat di PKBM Negeri 23 Kebon Melati, maka tim menentukan tema pengabdian kepada masyarakat

yaitu dengan tema “Optimalisasi Media Sosial Untuk Menambah Cuan Pada Warga Belajar PKBM”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

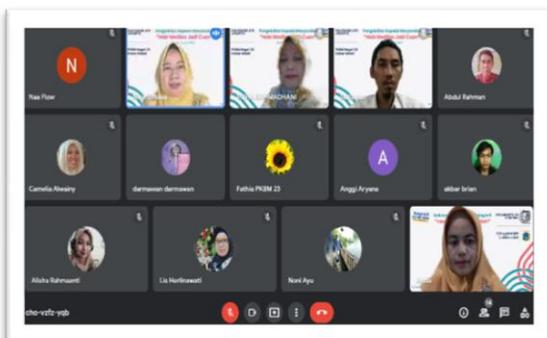
Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk pemberian Pelatihan dengan tema “ Optimalisasi Media Soisal Untuk Menambah Cuan Pada Warga Belajar PKBM”. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan Secara Online Menggunakan Google Meet yang diinformasikan Kepada Para Peserta Melalui Perwakilannya. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari Pada Tanggal 13 Juni 2022. Metode pelaksanaan pelatihan adalah klasikal dengan metode pembelajaran berupa penjelasan atau menerangkan dengan menggunakan presentasi power point. Pelatihan/ seminar dan pendampingan dilaksanakan oleh 5 Orang Dosen Politeknik LP3I Jakarta.

Garis Besar Materi Yang Disampaikan Dalam Pelatihan Optimalisasi Media Sosial Untuk menambah Cuan Pada Warga Belajar PKBM Adalah Sebagai Berikut :

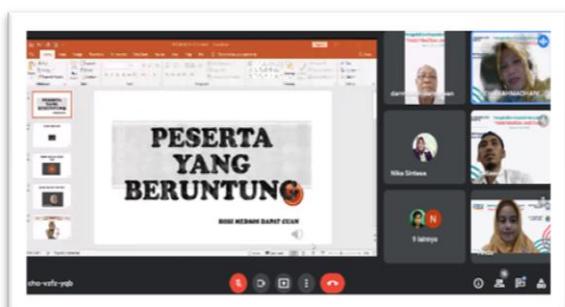
- a. Memberikan Pemahaman Tentang Media Sosial
- b. Penggunaan Media Sosial Yang Meningkat Selama Pandemi
- c. Sosial Media Landscape
- d. Cara Menghasilkan Uang Dari Internet
- e. Mengubah Informasi Menjadi Aksi
- f. Memilih Media Sosial Yang Di Gunakan
- g. Mendengarkan Perbincangan Di Media Sosial

Peserta kegiatan pengabdian berjumlah 16 orang, peserta terdiri dari Warga PKBM Negeri 23 Kebon Melati. Pada sesi diskusi antusiasme peserta mulai terlihat, peserta merespon secara positif dengan melontarkan berbagai pertanyaan. Banyak hal menarik yang

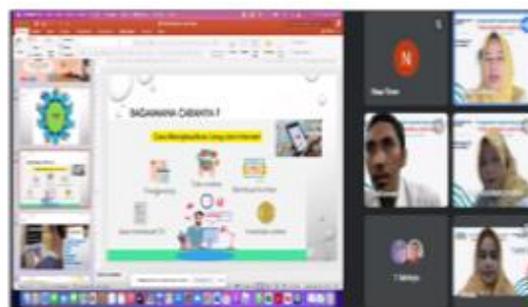
sebelumnya belum diketahui atau sudah diketahui namun belum dioptimalkan dalam penggunaan fitur-fitur yang telah disediakan oleh Media Sosial sebagai media promosi. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan untuk mengenalkan dan memotivasi peserta untuk memanfaatkan dan menggunakan Media Sosial untuk mengoptimalkan Berbagai Sosial Media secara digital di media sosial karena salah satu strategi komunikasi pemasaran yaitu dengan memanfaatkan semua divisi pemasaran secara optimal, yang nantinya menjadi satu kekuatan kerja yang saling berhubungan dan bersinergi dalam meningkatkan Pendapatan di Media Sosial untuk Mendapatkan Cuan (Keuntungan) bagi Warga Belajar PKBM Negeri 23 Kebon Melati.



Gambar 1 . Sesi Pemaparan Materi



Gambar 2. Sesi Diskusi dengan Peserta



Gambar 3. Sesi Pembagian Doorprize Bagi Peserta Pelatihan

Secara umum peserta mengikuti kegiatan pengabdian dengan antusias, hal ini tidak terlepas dari ketertarikan peserta setelah diberi pengetahuan dan pemahaman mengenai cara menggunakan media sosial dengan mengoptimalkan berbagai fitur yang ada untuk mendapatkan cuan. Setelah kegiatan pengabdian berakhir peserta juga masih terus melontarkan pertanyaan dan meminta personal kontak untuk melakukan diskusi lebih detail lagi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Optimalisasi Media Sosial Untuk Menambah Cuan Pada Warga Belajar PKBM” dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pengabdian berjalan dengan baik. Media Sosial dapat di optimalkan penggunaannya sebagai media untuk Mendapatkan Berbagai Keuntungan secara digital dengan menggunakan berbagai fitur yang ada. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai Cara Menggunakan Media Sosial untuk mendapatkan Cuan dengan berbagai cara yaitu melalui pengetahuan tentang Sosial Media *Landscape* serta memotivasi para peserta untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai media promosi melalui berbagai Fitur yang ada. Selain itu, kegiatan pengabdian diharapkan mampu

meningkatkan keterampilan peserta dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan yang dikombinasikan dengan foto maupun video dalam promosi di media sosial. Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, peserta berharap agar kegiatan yang sejenis dapat dilakukan secara berkelanjutan seperti misalnya sosialisasi tentang foto produk, desain kemasan produk, pelatihan kewirausahaan, dan Praktek Secara Langsung menggunakan Media Sosial Landscape.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan, Evison. 2008. Oxford Learner's Pocket Dictionary. New York : Oxford University Press.
- Ali, M.A., 2014, Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian pada Kaltimgps.Com di Samarinda, Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis.
- DataIndonesia.id. (2022, 25 Februari). "Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022". Diakses Pada Tanggal 14 Juni 2022 dari <https://dataIndonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). "Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional". Diunduh dari <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/pdf> pada 14 Juni 2022.
- KBBI, 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/cuan>, [Diakses 29 Septemberi 2022]
- Nasrullah, Rulli. (2015). Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Viva.co.id (2022, 30 Maret). "Maksimalkan Media Sosial untuk menghasilkan cuan". Diakses Pada Tanggal 13 Juni 2022 dari <https://www.viva.co.id/digital/startup/1462372-memaksimalkan-media-sosial-untuk-menghasilkan-cuan>